

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Objek penelitian merupakan variabel suatu penelitian. Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2006).

Pada penelitian ini, objek yang dianalisis adalah oleh perbedaan *Abnormal Return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *event* kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Sementara yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berada di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Menurut Suryana (2010) metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan atau ilmu cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif metode verifikatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Dengan penelitian deskriptif dapat memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai gambaran *abnormal return* dan likuiditas sebelum dan sesudah *event* kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45. Sedangkan penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini di uji mengenai ada tidaknya perbedaan antara *abnormal return* dan likuiditas sebelum dan sesudah *event* kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45.

##### **3.2.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2006). Desain

penelitian ini juga dapat diartikan sebagai rencana, struktur dan strategi. Jenis penelitian ini adalah *event study*. *Event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai pengumuman. Penggunaan metode *event study* membutuhkan periode pengamatan (*event windows*) dan hari peristiwa (*event date to*). Penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama 10 hari untuk sebelum peristiwa dan 10 hari sesudah peristiwa *event* kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45.

### 3.3 Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik atau buruk pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris dalam penelitian. Berikut adalah operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 1 Operasional Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Abnormal Return</i>	<p><i>Abnormal Return</i> adalah merupakan kelebihan dari <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi terhadap <i>return</i> normal (<i>return</i> yang diharapkan oleh investor)</p> <p>(Hartono: 2008)</p>	<p><i>Abnormal Return</i>  <math>AR_{(i,t)} = R_{(i,t)} - E(R_{(i,t)})</math></p> <p>Keterangan:  <math>AR_{(i,t)}</math> = <i>abnormal return</i> saham i pada hari ke-t  <math>R_{(i,t)}</math> = <i>actual return</i> saham i pada hari ke-t  <math>E(R_{(i,t)})</math> = <i>Expected return</i> saham i pada hari ke-t</p> <p><i>Return Realisasi</i></p> $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$ <p>Keterangan:  <math>R_{it}</math> = <i>Return</i> pasar harian pada t  <math>P_{it}</math> = Harga saham harian saham i hari ke t  <math>P_{it-1}</math> = Harga saham i pada hari ke t-1</p> <p><i>Return Ekspektasi</i></p> $E(R_i) = R_{m_t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$ <p>Keterangan :  <math>R_{m,t}</math> = <i>Return</i> pasar harian pada hari t  <math>IHSG_t</math> = <i>Indek Harga Saham Gabungan</i> pada hari t</p>	Rasio

		IHSG <sub>t-1</sub> = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari t-1	
Likuiditas saham	Likuiditas saham adalah mudahnya saham yang dimiliki seseorang dapat dirubah menjadi uang tunai melalui mekanisme pasar (koetin: 2001)	<p><i>Trade Volume Activity</i></p> $TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

### 3.4 Jenis, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama (perusahaan). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan (Mardiyati, 2017). Alasan menggunakan data sekunder yaitu dengan pertimbangan data tersebut mudah diperoleh, lebih murah, mempunyai rentang waktu dan rentang yang luas. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *time series*, yaitu data yang diamati selama waktu tertentu terhadap objek penelitian, dalam penelitian ini waktu yang digunakan adalah 10 hari sebelum *event* dan 10 hari sesudah *event* yaitu dari 17 Februari – 16 Maret 2020. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat dan melakukan pencatatan terhadap data pada publikasi Bursa Efek Indonesia masing-masing perusahaan yang diterbitkan oleh BEI.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006). Data-data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Sumber Data**

Jenis Data	Sumber Data
<i>Annual Report</i>	idx.co.id

Ferry Julian, 2021

**ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN KASUS PERTAMA COVID-19 DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Daftar Emiten Indeks LQ-45	idx.co.id
Harga saham penutupan harian dalam periode pengamatan	idx.co.id dan finance.yahoo.com
Harga jual ( <i>Ask Price</i> ) dan beli ( <i>Bid price</i> ) untuk masing-masing sampel perusahaan selama periode waktu pengamatan	idx.co.id

Sumber: data yang diolah

### 3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Pabundu, 2006). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mencatat atau menyalin data yang berhubungan dengan objek penelitian.

## 3.5 Populasi dan Sampel

### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 45 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

### 3.5.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu populasi yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini harus memenuhi berbagai kriteria tertentu. Pemberian kriteria pada sampel bertujuan untuk menghindari adanya *miss specification* dalam penentuan sampel penelitian yang berdampak pada hasil analisis. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan yang tergolong di Indeks LQ-45 pada periode penelitian.
- b. Data perusahaan tersedia secara lengkap pada periode pengamatan untuk kebutuhan analisis.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berada dalam Indeks LQ-45. Sampel yang digunakan harus representatif dan

Ferry Julian, 2021

**ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN KASUS PERTAMA COVID-19 DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggambarkan keseluruhan populasi, maka setiap subjek penelitian diupayakan memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Setelah dilakukan pemilihan berdasarkan kriteria-kriteria diatas, didapat data sebanyak 45 perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Berikut merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 3 Daftar Sampel Emiten Indeks LQ-45**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Ace Hardware Indonesia Tbk.	ACES
2	Adaro Energy Tbk.	ADRO
3	AKR Corporindo Tbk.	AKRA
4	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
5	Astra International Tbk.	ASII
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
9	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
11	Barito Pacific Tbk.	BRPT
12	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
13	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	BTPS
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
15	Ciputra Development Tbk.	CTRA
16	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA
17	XL Axiata Tbk.	EXCL
18	Gudang Garam Tbk.	GGRM
19	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP
20	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
21	Vale Indonesia Tbk.	INCO
22	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
23	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP
24	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
25	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
26	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
27	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR
28	Kalbe Farma Tbk.	KLBF

Ferry Julian, 2021

**ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN KASUS PERTAMA COVID-19 DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

29	Matahari Department Store Tbk.	LPPF
30	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
31	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
32	Bukit Asam Tbk.	PTBA
33	PP (Persero) Tbk.	PTPP
34	Pakuwon Jati Tbk.	PWON
35	Surya Citra Media Tbk.	SCMA
36	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
37	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL
38	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG
39	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	TKIM
40	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
41	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR
42	United Tractors Tbk.	UNTR
43	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
44	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA
45	Waskita Karya (Persero) Tbk.	WSKT

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

### 3.6 Rancangan Analisis

1. Mencari data perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ-45 di BEI pada periode penelitian.
2. Mencari data laporan keuangan untuk digunakan dalam pencarian data *abnormal return* dan likuiditas saham.
3. Membuat gambaran tentang *abnormal return* dan likuiditas saham.
4. Menguji apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45.
5. Menguji apakah terdapat perbedaan pada likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45.
6. Menguji hipotesis

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran/deskriptif keadaan suatu data yang secara umum atau meringkas data yang diobservasi. Statistika deskriptif terdiri dari rangkaian kegiatan, antara lain:

- a. Pengumpulan data, berupa data historis harga saham, IHSG dan volume perdagangan saham perusahaan terkait selama waktu penelitian.
- b. Pengolahan data, berupa perhitungan indikator dan *Trade Volume Activity* perusahaan terkait menggunakan data sudah dikumpulkan.
- c. Penyajian informasi/data, berupa tabel berisi nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi dan *Trade Volume Activity* pada perusahaan sampel 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar BEI.

#### 3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data yang digunakan pada setiap level variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Banyak teknik pengujian normalitas suatu distribusi data yang telah dikembangkan oleh para ahli. Beberapa teknik yang bisa kita gunakan untuk menguji normalitas data adalah melalui rumus kolmogorov-Smirnov, Shapiro-wilk dan secara deskriptif melalui grafik Q-Q Plt, Box Plot, Histogram, Kurtosis dan Skewness.

##### 3.7.2.1. Kolmogorov-Smirnow Test

Uji normalitas data yang sering dilakukan adalah dengan uji metode *kolmogorov-Smirnov test*. Uji metode *kolmogorov-Smirnov test* ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik (Sugiyono, 2005).

Sampel berdistribusi normal jika nilai probabilitas > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95 % atau  $\alpha = 5\%$  sebaliknya dikatakan tidak normal apabila nilai probabilitas < tingkat keyakinan.

Ferry Julian, 2021

**ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN KASUS PERTAMA COVID-19 DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk melakukan uji *kolmogorov-Smirnov* dibutuhkan minimal 5 sampel. Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah parametric. Tetapi jika sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah uji non parametrik.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian ini berdasarkan parameter statistik yang dibagi menjadi dua, yakni statistik parametrik non-parametrik. Statistik parametrik dapat diuji dengan menggunakan *Paired Sample t-test*, sedangkan statistik non-parametrik dapat diuji dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

#### 3.7.3.1 Paired Sample Test

*Paired Sample t-test* bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan atau sampel yang mengalami dua perlakuan yang berbeda. Data biasanya berskala interval atau rasio. Di dalam melakukan uji-t pada penelitian ini menggunakan uji satu sisi, karena memiliki landasan teori dan dugaan awal yang kuat (Sugiyono, 2005).

Santoso (2000) menjelaskan langkah-langkah penggunaan uji T untuk pengujian sampel berpasangan sebagai berikut:

- Menghitung selisih ( $d$ ) antara pengamatan sebelum dan sesudah
- Menghitung total  $d$  ( $\sum d$ ), lalu mean  $d$ , yaitu
- Menghitung  $d$ - ( $d$  rata-rata), kemudian mengkuadratkan selisih tersebut dan menghitung total selisih kuadrat
- Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{i=n} (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

- Menghitung  $t$  hitung dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

- Bandingkan  $t$  hitung dengan tabel.

Dengan menggunakan metode *Paired Sample t-test*, maka akan didapatkan hasil  $T_{hitung}$  dan nilai probabilitas (*sig. 2 tailed*).  $T_{hitung}$  tersebut harus dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  sedangkan nilai probabilitas dibandingkan dengan tingkat keyakinan Ferry Julian, 2021

untuk menentukan hasil dari pengujian hipotesis. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $< 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  atau  $H_2$  diterima, dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pada *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah *event* pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45. Sebaliknya jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $> 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  atau  $H_2$  ditolak, dengan kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan pada dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45.

### 3.7.3.2 Wilcoxon Signed Ranks Test

*Wilcoxon Signed Ranks Test* digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Langkah awal melakukan *Wilcoxon Signed Ranks Test* adalah dengan menentukan kriteria signifikansi perbedaan. Misalkan dipilih harga  $\alpha = 0.05$ . langkah selanjutnya adalah menentukan besar dan arah perbedaan hasil pengukuran (sebelum - sesudah). Kemudian dilanjutkan dengan menentukan *rank* (peringkat) perbedaan mutlak (Reksoatmodjo, 2007).

Dengan menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*, maka akan didapatkan hasil nilai probabilitas (*Sig. 2 tailed*). Nilai probabilitas tersebut dibandingkan dengan tingkat keyakinan untuk menentukan hasil dari pengujian hipotesis. Jika nilai probabilitas  $< 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  atau  $H_2$  diterima, dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pada *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45. Sebaliknya jika nilai probabilitas  $> 5\%$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  atau  $H_2$  ditolak, dengan kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45.

## 3.8 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik uji beda. Uji beda dilakukan untuk membuktikan terdapat tidaknya dampak signifikan dari pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45 terhadap likuiditas saham dan *abnormal return* pada sebelum dan sesudah *event*

Ferry Julian, 2021

ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH  
PENGUMUMAN KASUS PERTAMA COVID-19 DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45. Uji ini dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. *Paired Sample t Test*

*Paired Sample t Test* digunakan jika data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasar nilai probabilitas sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak.

Uji Statistik Hipotesis Sugiyono (2007):

- 1)  $H_{0-1}$  = Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *event* pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45.  
 $H_{a-1}$  = Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *event* pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45.
- 2)  $H_{0-2}$  = Tidak terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *event* pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45.  
 $H_{a-2}$  = Terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *event* pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45.

b. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika Probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima.

Uji Statistik Hipotesis:

- 1)  $H_{0-1}$ :  $\mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *event* pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45.  
 $H_{a-1}$ :  $\mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *event* pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45.
- 2)  $H_{0-2}$ :  $\mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *event* pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45.

Ferry Julian, 2021

**ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN KASUS PERTAMA COVID-19 DI INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_{a-2}$ :  $\mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *event* pengumuman kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada Indeks LQ-45.